

Oendang-Oendang Adat Lembaga: suntingan teks dan analisis ajaran Islam = Oendang-Oendang Adat Lembaga: suntingan teks dan Analisis Ajaran Islam

Rainy Sulistiani Kining, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20307999&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak sekali naskah yang dihasilkan pada zaman Melayu klasik. Naskah-naskah ini tersebar bukan hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Jumlah naskah Melayu klasik Indonesia di Luar Negeri sangat banyak, salah satunya adalah Oendang-Oendang Adat Lembaga versi dari Undang-Undang Minangkabau yang terdapat di Leiden. Media pada naskah ini merupakan kertas yang usianya ratusan tahun sehingga perlu dilakukan upaya pelestarian yang salah satunya adalah penelitian. Skripsi ini menyajikan transliterasi naskah Oendang-Oendang Adat Lembaga agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode edisi kritis untuk penelitian yang berdasarkan satu naskah saja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Oendang-Oendang Adat Lembaga merupakan jenis naskah undang-undang yang mendapat pengaruh Islam pada beberapa bidang. Pengaruh ajaran Islam ini disejajarkan dengan peraturan adat yang ada pada masyarakat Minangkabau.

Abstract

Indonesia has many manuscripts produced in classical Malay period. This manuscripts spread not only in Indonesia itself but also in foreign country. The amount of classical Malay Manuscripts in foreign country are huge, one of those is Oendang-Oendang Adat Lembaga which is version Undang-Undang Minangkabau has been in Leiden. This texts used paper for hundred years that need extra efforts to maintain this manuscripts, one of many is research. This thesis present transliteration of Oendang-Oendang Adat Lembaga for easily understanding. The method that was used in this thesis is critical edition which is method for one source. The results of this thesis are that Oendang-Oendang Adat Lembaga is a law manuscripts which influenced by Islam for some aspect. The influence of Islam ideology was arranged in a row with traditional law of Minangkabau's society.